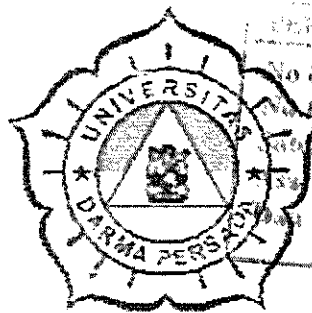


**OBSESI SMITH MENGHIDUPKAN SOSOK SUZANNE
YANG TELAH MENINGGAL DALAM NOVEL
LET ME CALL YOU SWEETHEART
KARYA MARY HIGGINS CLARK**

**Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Sastra**

Oleh

NAMA : WIENA SUGIASIH
NIM : 00130906



UNIVERSITAS DARMA PERSADA
No Judak : G / SKR - FSI / 05 - 06
No Aktas : 808.89 SUB - D
NOVEL ANALISA
WIENA S -
SKRIPS - FSI
20/11-06

**FAKULTAS SASTRA JURUSAN INGGRIS S-1
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2005**

Skripsi yang Berjudul :
**OBSESI SMITH MENGHIDUPKAN SOSOK SUZANNE YANG TELAH
MENINGGAL DALAM NOVEL *LET ME CALL YOU SWEETHEART*
KARYA MARY HIGGINS CLARK**

Oleh
NAMA : WIENA SUGLASIH
NIM : 00130906

Disetujui untuk Diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana oleh :

Mengetahui ,
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris



(Swanny Chiakrawati,SS,S,Psi,MA)

Pembimbing I



(Dr.Hj.Albertine S Minderop, MA)

Pembimbing II



(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :
**OBSESI SMITH MENGHIDUPKAN SOSOK SUZANNE YANG TELAH
MENINGGAL DALAM NOVEL *LET ME CALL YOU SWEETHEART*
KARYA MARY HIGGINS CLARK**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 26 juli tahun 2005 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing I / Penguji



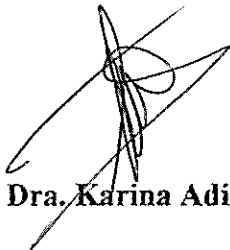
(Dr.Hj.Albertine S Minderop, MA)

Ketua Panitia / Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca / Penguji



(Dra. Karina Adinda, MA)

Sekretaris Panitia / Penguji



(Swanny Chiakrawati, SS, S.Psi, MA)

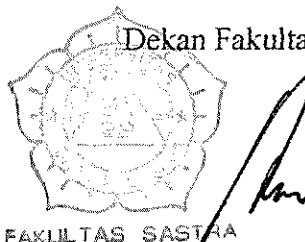
Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris



(Swanny Chiakrawati, SS, S.Psi, MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
(Dr.Hj.Albertine S Minderop, MA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas khadirat Allaw SWT untuk terselesaikannya makalah ini yang berjudul Obsesi Smith Menghidupkan Sosok Suzanne Yang Telah Meninggal dalam novel *Let Me Call You Sweetheart* karya Mary Higgins Clark ini sesuai dengan waktu yang ditentukan. Selain itu, saya juga bersyukur dengan berbagai cobaan yang diberikan Allah di sepanjang proses penyusunan skripsi ini, karena dengan cobaan-cobaan tersebut saya dapat belajar untuk mengatasi dan menyelesaikan berbagai hambatan dengan semangat dan pikiran yang positif.

Saya sadar bahwa skripsi yang saya buat dengan kesungguhan hati dan pikiran ini hanyalah sebuah karya yang pastinya tidak sempurna. Oleh sebab itu, rasa terima kasihlah yang kiranya akan saya haturkan kepada para pembaca yang berkenan memberikan kritikan serta masukan-masukan positif terhadap karya ini.

Selain itu, rasa terima kasih yang sebesar-besarnya juga saya ucapkan kepada banyak pihak di bawah ini, karena tanpa dukungan dan bantuan mereka tidak mungkin saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ucapan terima kasih tersebut saya haturkan kepada :

1. Dr. Albertine Minderop, MA selaku pembimbing yang selalu siap membimbing dan mengarahkan serta memberi saran-saran terbaik kepada saya selama proses pembuatan skripsi ini.
2. Dr. Karina Adinda, MA selaku pembaca yang telah dengan sabar dan teliti membaca, memeriksa serta mengoleksi skripsi ini.
3. Bapak H Emon. Setia Sumantri SH dan Ibu Hj Erry Sumiati selaku orang tua tercinta. Terima kasih telah dengan ikhlas mendoakan keberhasilan saya, memberikan semangat kepada saya dan juga terima kasih atas dukungan moral maupun materiil.

Serta berbagai pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu, saya ucapkan banyak terima kasih. Dan dengan terselesaikannya skripsi ini saya berharap agar karya ilmiah ini nantinya dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Akhir kata, sekali lagi saya haturkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terciptanya skripsi ini.

Jakarta, 2 Mei 2005

Wiena Sugiasih

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Landasan Teori.....	5
G. Metode Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian.....	9
I. Sistematika Penyajian.....	9

BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK

A. Analisis Perwatakan Tokoh	11
1. Melalui Penampilan	11
2. Melalui Pikiran.....	15
3. Melalui Perbuatan.....	17
B. Analisis Latar	20
1. Latar Fisik.....	20
2. Latar Sosial	21
3. Latar Spiritual.....	22

C. Analisis Alur	22
1. Eksposisi	22
2. Komposisi	23
3. Krisis	25
4. Leraian/predaran	27
5. Resolusi	28
D. Rangkuman	28

BAB III OBSESI SMITH MENGHIDUPKAN SOSOK SUZANNE YANG TELAH MENINGGAL

A. Obsesi Smith	30
B. Kematian Suzanne	32
C. Rangkuman	39

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	41
B. <i>Summary of Thesis</i>	42

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut M Atar Semi, sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.¹

Menurut Jacob Sumardjo dan K. M. Saini, sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat dan keyakinan dalam bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.²

Novel adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran yang luas.³ Ukuran yang luas di sini dapat berarti cerita dengan alur (*plot*) yang kompleks, karakter yang banyak, tema yang kompleks, suasana cerita yang beragam dan latar (*setting*) cerita yang beragam pula.

Dalam penelitian ini saya akan membahas salah satu novel karya seorang pengarang wanita yang bernama Mary Higgins Clark. Pengarang dari Novel yang berjudul *Let Me Call You Sweetheart* ini adalah Mary Higgins Clark yang lahir dan dibesarkan di New York, ia adalah keturunan orang Irlandia.

Bagi Mary pengaruh dari warisan nenek moyang Irlandia sangatlah penting dalam menulis novelnya. Ayahnya meninggal ketika ia masih berumur 10 tahun, lalu ibunya berjuang keras demi Mary dan kedua saudara laki-lakinya. Ia mulai menulis cerita-cerita pendek setelah pernikahannya dengan Warren Clark pada usianya yang ke 16.

¹ M Atar Semi, *Anatomi Sastra* (Padang: Angkasa Raya, 1993), hal.8

² Jacob Sumardjo, dan K. M. Saini, *Apresiasi Kesusasteraan* (Jakarta: Gramedia, 1998), hal.3

³ *Ibid.*, hal.29

Setelah Suaminya meninggal akibat serangan jantung ia mulai menulis sebuah buku. Buku pertamanya menceritakan tentang kehidupan dari George Washington. Lalu menulis Novel yang berjudul *Where Are the Children yang menjadi bestseller* dan membuat perubahan besar dalam hidup dan karirnya.⁴

Novel yang berjudul *Let Me Call You Sweetheart ini* bercerita tentang seorang dokter yang bernama Charles Smith yang memiliki seorang putri yang bernama Suzanne Reardon. Smith bekerja sebagai dokter ahli bedah plastik yang cukup terkenal. Pada awalnya Suzanne seorang gadis yang pemurung dan tidak memiliki wajah yang begitu cantik. Lalu Smith mengoperasi wajah putrinya itu menjadi cantik sehingga Suzanne menjadi pujaan para pria.

Namun setelah Suzanne berubah menjadi cantik, ia lupa akan jasa ayahnya itu, bahkan Suzanne menjadi angkuh karena ia merasa banyak pria yang jatuh cinta padanya. Suzanne akhirnya bertemu dengan Skip Reardon dan menikah dengannya, namun setelah menikah Suzanne masih suka menjalin hubungan dengan para pria lain. Ia suka menggoda pria agar pria tersebut dapat memberikan kekayaannya pada Suzanne.

Suatu malam ia mengetahui bahwa suaminya akan tugas keluar, lalu ia membuat janji bertemu dengan pasangan selingkuhannya. Namun ia batal bertemu karena suatu alasan. Tiba-tiba ada seorang lelaki yang datang untuk meminta barang yang dulu pernah ia kasih kepada Suzanne, namun Suzanne menolak untuk mengembalikannya.

Sampai pada akhirnya terjadi percekcoakan dan pada saat bersamaan juga ada seorang pemuda yang bernama Jason Arnot yang berniat mencuri di rumah Suzanne itu. Arnot mendengar semua pembicaraan Suzanne dengan lelaki itu dan ia juga mendengar suara tembakan. Tiba-tiba Arnot mendengar suara orang jalan menuju atas, ia mengumpat di balik tirai.

⁴ Mary, Higgins, Clark, "*Let Me Call You Sweetheart*", *Biografi Pengarang*, 2PP, [Http://: Book Browse.Com](http://BookBrowse.Com), September 23, 2003

Setelah orang itu pergi, Arnott mengendap untuk melihat situasi di atas dan ia melihat Suzanne sudah terkujur kaku berlumuran darah. Arnott langsung lekas pergi dari rumah itu.

Tak lama suami Suzanne datang dan melihat istrinya dalam keadaan seperti itu ia sangat kaget. Ketika Skip memegang pistol yang berada di dekat jenazah Suzanne, tiba-tiba Smith datang dan ia langsung menuduh bahwa Smith lah yang membunuh Suzanne. Smith memang sejak awal tidak suka terhadap Skip karena ia merasa Skip telah merebut putrinya itu darinya dengan menikahi Suzanne.

Lalu Skip Reardon pun ditangkap dan yang mengetahui siapa pembunuh sebenarnya hanyalah Jason Arnott. Setelah kejadian Suzanne meninggal, Smith mengalami depresi yang cukup berat.

Tokoh yang akan saya bahas dalam thesis ini adalah tokoh Smith, tokoh Suzanne Reardon dan tokoh Kerry Mc Grath. Saya tertarik untuk membahas ke tiga tokoh ini terutama pada Smith yang berprofesi sebagai seorang dokter ahli bedah plastik yang memiliki obsesi menghidupkan kembali sosok Suzanne yang telah meninggal. Obsesi itu timbul sejak kematian anaknya.

Setelah kematian anaknya Suzanne, Smith merubah kedua wajah pasiennya menjadi mirip dengan anaknya. Ia juga selalu memanggil nama pasiennya dengan sebutan nama anaknya yaitu Suzanne.

Selain itu juga ia mulai menjadi penguntit yang mengikuti kemana saja salah satu pasien yang telah dirubah wajahnya menjadi mirip dengan anaknya itu hanya agar dapat memandangnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, saya mengidentifikasi masalah bahwa tokoh Smith memiliki obsesi untuk menghidupkan kembali sosok Suzanne yang telah meninggal melalui para pasiennya.

Hal ini disebabkan karena ia sangat sayang pada putrinya Suzanne dan belum bisa melupakannya, oleh sebab itu Smith mengoperasi kedua wajah dari pasiennya menjadi seperti Suzanne.

Asumsi saya, tema dari novel ini adalah obsesi Smith menghidupkan kembali sosok Suzanne yang telah meninggal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas saya membatasi masalah hanya pada obsesi Smith menghidupkan kembali sosok Suzanne yang telah meninggal.

Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui analisis unsur intrinsik yaitu, perwatakan tokoh, latar dan alur.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas saya merumuskan masalah bahwa apakah benar Smith memiliki obsesi untuk menghidupkan kembali sosok Suzanne yang telah meninggal?

Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perwatakan tokoh, latar dan alur?
2. Apakah yang menyebabkan Smith terobsesi untuk menghidupkan kembali sosok Suzanne yang telah meninggal itu ?
3. Apakah yang menyebabkan kematian seorang anak yang bernama Suzanne Reardon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan untuk membuktikan asumsi saya bahwa tema novel ini adalah obsesi Smith menghidupkan kembali sosok Suzanne yang telah meninggal.

Untuk mencapai tujuan ini, saya melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis perwatakan para tokoh, latar dan juga alur dilihat melalui pendekatan intrinsik
2. Membuktikan bahwa telaah perwatakan, latar dan alur dapat digunakan untuk menganalisis novel ini.
3. Membuktikan bahwa unsur-unsur intrinsik dapat membangun tema.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya akan menggunakan teori yang tercakup dalam sastra dengan menggunakan unsur-unsur intrinsik. Teori sastra yang digunakan adalah perwatakan, latar dan alur.

1. Pendekatan Intrinsik

a. Perwatakan Tokoh

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenakan kejadian.⁵

Penentuan tokoh utama didasarkan pada: intensitas keterlibatan tokoh dalam berbagai peristiwa, hubungannya dengan tokoh lain dalam cerita dan berbagai konflik yang dialaminya.⁶

⁵ Drs Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta, 1994), hal. 176-177

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan.⁷

Istilah “tokoh” menunjuk pada orangnya atau pelaku ceritanya. Sedangkan watak, perwatakan dan karakter, menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca, lebih menunjuk pada kualitas pribadi seorang tokoh.⁸

b. Latar

Latar atau *setting* mengacu pada pengertian tempat yang berhubungan dengan waktu dan lingkungan sosial terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan. Latar dikelompokkan menjadi latar fisik, latar sosial dan latar spiritual atau ada pula yang mengelompokkan menjadi latar tempat dan latar waktu.⁹ Latar dikelompokkan atas 3 latar yaitu:

1. **Latar Fisik atau Tempat** yaitu lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi).¹⁰ Latar tempat juga mengacu pada bangunan atau obyek-obyek fisik dalam cerita. Latar waktu berhubungan dengan “kapan” terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.
2. **Latar Sosial** menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi.¹¹

⁶ Dr. Albertine Minderop, MA, *Memahami Teori-Teori: Sudut Pandang, Teknik Pencerita Dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra* (Jakarta, 1999), hal. 21-22

⁷ *Ibid.*, hal. 25

⁸ M. Atar Semi, *Anatomi Sastra* (Bandung: Angkasa RAYA, 1988), hal. 35-36

⁹ *Ibid.*, hal 28-29

¹⁰ Drs Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta, 1995), hal. 227

¹¹ *Ibid.*, hal 233

3. **Latar Spiritual** adalah tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.

Berikut ini disampaikan beberapa contoh dari analisis latar fisik/tempat, latar waktu dan latar spiritual.

It was a decade marked by death. Violent and inevitable funeral she came engraved on the brain, intensifying the ephemeral nature of life. For many in South it was a decade reminiscent of earlier times, when oak trees sighed over their burdens in the wind: Spanish moss draggled bloody to the ground.

Sometime after the spring of 68, Meridien began going, irregularly, to church...

He had gone to Meridien three years after he married Lynne driving across from Mississippi to a small town in Alabama where Meridien, at time, lived

Tautan pikiran antara latar fisik dan latar waktu (gambaran tentang tempat dan saat terjadinya peristiwa yang dialami tokoh Meridien) memberikan gambaran berupa latar spiritual yang memperjelas perwatakan (kualitas nalar dan perasaan) tokoh Meridien. Bila disimak tempat-tempat, obyek-obyek dan saat yang terungkap dari kutipan agaknya perwatakan tokoh Meridien tidak memperlihatkan sesuatu yang membahagiakan, tetapi justru hal ini menggambarkan kesedihan dan kekecewaan si tokoh terhadap situasi yang dihadapinya.¹²

¹² *Ibid.*, hal 30

c. Alur

Rangkaian peristiwa yang satu sama lain dihubungkan dengan sebab akibat.¹³

Plot terbagi dalam lima bagian yaitu:

1. **Eksposisi** ialah bagian awal di mana pengarang menyediakan informasi mengenai latar belakang suatu cerita, situasi dan waktu kejadian.
2. **Komposisi** ialah dimulainya konflik yang terjadi antara tokoh yang akan terus berkembang mencapai klimaks.
3. **Krisis** ialah saat plot mencapai puncak emosional yang menentukan plot dan langsung menimbulkan resolusi.
4. **Leraian/peredaran** ialah merupakan tahapan setelah mencapai klimaks ketegangan menurun mencapai konklusi.
5. **Resolusi** ialah tahap akhir dari plot yang merupakan akibat atau hasil dari konflik-konflik yang terjadi sebelumnya dan membangun keseimbangan baru.

Berikut ini contoh penggunaan *Plot* atau alur yang terdapat pada buku *Concise Companion to Literature* karya James H Pickering dan Jeffrey D Hoepfer, yang diambil dari kutipan kasus Arthur Conan Doyle's *Sherlock Holmes stories*.

*One summer night, a few months after my marriage, I was seated by my own hearth smoking a last pipe and nodding over a novel, for my dad's work had been an exhausting one. My wife had already gone upstairs, and the sound of the locking of the door some time before told me that the servants had also retired. I had risen from my seat and was knocking out the ashes of my pipe, when I suddenly heard the clang of the bell...I went out into the hall and opened the door. To my astonishment, it was Sherlock Holmes stood upon my step. Ah Watson," Said he, " I hope that I might not be too late to catch you. "*¹⁴

¹³ Sumardjo dan Sauni K. M. *Apresiasi Kesusasteraan* (Jakarta : PT. Pustaka Utama, 1997).,hal.65-66

d. Tema

Tema adalah ide sebuah cerita, pengarang dalam menulis ceritanya bukan sekedar ingin bercerita, tetapi ingin mengatakan sesuatu kepada pembacanya.¹⁵

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini saya menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan jalan membaca buku-buku yang berhubungan dengan teori novel dan buku lain yang menunjang penelitian.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah agar kita dapat memahami lebih jauh unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah karya sastra, khususnya novel. Selain itu kita dapat mengetahui pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui karyanya. Lebih jauh lagi diharapkan agar kita dapat mengambil segi-segi positif yang terkandung dalam novel tersebut dan meninggalkan segi-segi negatifnya.

I. Sistematika Penyajian

Dalam sistematika penyajian ini terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

¹⁴ *Ibid.*, hal 17

¹⁵ Sumardjo dan K. M. *Op Cit.*, hal 56

BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK

Pada Bab ini saya akan menganalisis perwatakan tokoh, latar dan alur.

BAB III OBSESI SMITH MENGHIDUPKAN SOSOK SUZANNE YANG TELAH MENINGGAL

Analisis tema ini dilakukan dengan pendekatan intrinsik dengan melihat hubungan antara perwatakan tokoh dengan tema, latar dengan tema, dan alur dengan tema.

BAB IV PENUTUP

Bab terakhir ini terdiri dari kesimpulan dan *Summary of Thesis*. Dan dilengkapi juga dengan lampiran yang terdiri atas skema, daftar pustaka, abstrak, ringkasan cerita, biografi pengarang dan riwayat hidup penulis.